PENGARUH METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PATIANROWO TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

EVITA NUR LANTIKA
NPM: 11.1.01.01.0118

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

EVITA NUR LANTIKA
NPM: 11.1.01.01.0118

Judul:

PENGARUH METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PATIANROWO TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI RATNAWATI, S.Pd, M.Psi.	**Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.**
NIDN. 0728038306	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

EVITA NUR LANTIKA
NPM: 11.1.01.01.0118

Judul:

PENGARUH METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PATIANROWO TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd _____
2. Penguji I : Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIPGRI 0716046202

PENGARUH METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN) DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PATIANROWO TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

EVITA NUR LANTIKA

11.1.01.01.0118

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling

lantikaevitanur5@gmail.com

Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa masih banyak peserta didik yang masih kurang mampu dalam berinteraksi sosial. Hal ini ditunjukan dengan gejala-gejala diantaranya, terdapat peserta didik yang kurang mampu menjalin hubungan baik dengan guru, dan teman-temannya, tidak mau bekerja sama, jarang atau takut berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua bahkan orang yang disekitarnya, serta kurangnya memahami aturan-aturan yang terjadi dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh metede *Role Playing* (Bermain Peran) dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan interaksi sosial siswa?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, menggunakan instrumen berupa skala interaksi sosial dan dilakukan perlakuan (*treatment*).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan metode *Role Playing* (Bermain Peran) dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan interaksi sosial siswa, yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan analisis rumus *t-test* yaitu diperoleh t_{hitung} sebesar 13,649.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, bahwa semakin sering diadakan teknik permainan khususnya bermain peran dalam bimbingan kelompok maka bertambah pula kemampuan interaksi sosial siswa, dan konselor masih perlu mengembangkan dan mengoptimalkan teknik permainan kepada siswa yang berperan dalam membentuk interaksi sosial siswa baik disekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Metode *Role Playing* (Bermain Peran), Bimbingan Kelompok, Interaksi Sosial.

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan interaksi sosial merupakan hal yang sangat penting bagi individu, dimana peserta didik dapat bergaul dengan orang lain, diantaranya dengan teman sebaya maupun dengan orang tua atau orang yang lebih dewasa yang ada disekitar lingkungannya. Peran orang tua serta guru pembimbing sangat penting, hal ini berpengaruh dalam perkembangan interaksi sosial siswa karena dengan adanya peran orang tua dan guru pembimbing peserta didik akan memiliki sikap dan tingkah laku dalam menjalin hubungan baik dengan guru maupun dengan teman, sehingga kemampuan interaksi sosial peserta didik dapat meningkat dengan normal. Memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik, akan memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain dan peserta didik dapat melaksanakan semua kegiatan sehingga dalam bergaul peserta didik dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan guru dan teman-temannya dalam berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosialnya.

Masih banyak peserta didik yang masih kurang mampu dalam berinteraksi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala diantaranya, terdapat peserta didik yang kurang mampu menjalin hubungan baik dengan guru, dan teman-temannya, tidak mau bekerja sama, jarang atau takut berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua bahkan orang yang disekitarnya, serta kurangnya memahami aturan-aturan yang terjadi dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera di atasi, yang menyangkut bakat dan kemampuan yang ada dalam diri akan terpendam dan tidak dapat berkembang, serta sulit untuk mencapai pergaulan yang baik seperti yang diharapkan. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menjalin hubungan baik, serta jarang berkomunikasi dan tidak mau bekerja sama dengan teman sebaya, guru, maupun orang lain dapat membuat peserta didik tersebut mendapat kesulitan dalam berinteraksi sosial dan memahamai aturan-aturan. Untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan melalui metode *Role Playing* (bermain peran).

Menurut Chayatie (2010) bahwa bermain peran digunakan dalam pelatihan untuk melihat reaksi peserta didik dalam situasi tertentu sebelum dan setelah sesi pelatihan. Berdasarkan teori tersebut maka melalui teknik *Role Playing* peserta didik dilatih untuk memerankan skenario sesuai masalah-masalah yang dihadapi dalam berinteraksi sosial. *Role*

Playing atau bermain peran adalah salah satu teknik dalam pendekatan kelompok yang dapat diterapkan dalam psikoterapi atau konseling.

Guru BK atau konselor memiliki berbagai alat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Wujud nyatanya adalah dengan memberikan layanan-layanan yang ada dalam bimbingan konseling, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok. Sikap pendidik di sekolah tidak hanya sekedar sebagai penyampai pesan dan menuntaskan materi belaka tetapi bagaimana kita mengembangkan ide, kreatifitas, yang ada pada masing-masing peserta didik, baik itu kita sebagai guru mata pelajaran, guru kelas, maupun guru BK atau konselor sekolah. Sebagai tindak lanjut permasalahan di atas, dalam upaya meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik, guru khususnya guru BK atau konselor dapat melakukan berbagai strategi pendekatan baik secara individual maupun kelompok.

II. METODE

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas (*Independent Variable*) adalah metode *Role Playing* (X) dan untuk variabel terikat (*dependent Variable*) adalah interaksi sosial. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* yaitu dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *Role Playing* (bermain peran) dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan interaksi sosial siswa.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Patianrowo. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo yang terdiri dari lima kelas, yaitu kelas VII A sampai kelas VIII E, yang keseluruhan berjumlah 116 siswa. Untuk menentukan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:190) apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua. Namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini karena jumlah subjek lebih dari 100, maka peneliti mengambil 30% dari keseluruhan jumah populasi, yaitu 35 siswa. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling.* Cara pengambilan sampel dengan *Random* pada penelitian ini menggunakan undian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala interaksi sosial. Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban (Sugiyono, 2012:93), yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan Uji-t yang dibantu penyelesaiannya menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini mengunakan perhitungan uji-t yang dibantu dengan software SPSS *versi 16.00.* Berikut adalah tabel hasil analisis data :

Hasil Perhitungan Analisis Data Uji-t

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	18.714	8.112	1.371	15.928	21.501	13.649	34	.000

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rumus *t-test* pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 13,649, sementara t_{tabel} dengan db N – 1 = 34 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 2,032 . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 13,649 > 2,032 maka dapat disimpulkan bahwa " Ada pengaruh metode *Role Playing* (Bermain Peran) dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo " atau dengan kata lain bahwa *treatment* berupa metode *Role Playing* (Bermain Peran) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Patianrowo.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

A'la, Miftahul. 2011. *Role Playing Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. (online). tersedia: http://www.Zuhaerini.blogspot.com/2011/07/role-playing-sebagai-salah-satu-model-pembelajaran.html, diunduh 5 Desember 2014.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi Revolusi*. Yogyakarta: PT. Ringkas Cipta.

Chayatie. 2010. *Pengaruh Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Interkasi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso. 2011. *Role Playing Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. (online). tersedia: http://www.Santoso.blogspot.com/2011/07/role-playing-sebagai-salah-satu-model-pembelajaran.html, diunduh 5 Desember 2014.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto. 2012. *Pengaruh Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Interkasi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Triyono. 2013. *Pengaruh Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Interkasi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo

Widayanti. 2010. *Pengaruh Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Interkasi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo